

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *SAFETY CLIMATE* DAN *SAFETY BEHAVIOR* PADA PEKERJA DEPARTEMEN PRODUKSI DI PT SEMEN BATURAJA TBK TAHUN 2024



OLEH

NAMA : MUTIARA RAHMA
NIM : 10011382126155

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *SAFETY CLIMATE* DAN *SAFETY BEHAVIOR* PADA PEKERJA DEPARTEMEN PRODUKSI DI PT SEMEN BATURAJA TBK TAHUN 2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUTIARA RAHMA
NIM : 10011382126155

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2025**

Mutiara Rahma : Dibimbing Oleh Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc

**Hubungan antara *Safety Climate* dan *Safety Behavior* pada Pekerja
Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024**

xvi+113halaman, 19 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Rendahnya persepsi pekerja terhadap K3 mendorong perilaku kerja tidak aman, dengan safety behavior berkontribusi 70% terhadap tingginya kecelakaan kerja di Indonesia. Manajemen perlu memperhatikan safety climate untuk meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan pekerja. Penelitian ini menganalisis hubungan safety climate dan safety behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024 menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional study. Sampel sebanyak 92 responden dipilih melalui purposive sampling, dan data dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan 57,6% pekerja memiliki safety behavior positif, sementara 65,2% pekerja memiliki safety climate yang baik. Terdapat hubungan signifikan antara safety climate dan safety behavior $p=0,002$, dimensi *safety climate* yang memiliki hubungan yaitu, prioritas dan komitmen manajemen $p=0,019$, keadilan manajemen keselamatan $p=0,034$, komitmen pekerja terhadap keselamatan $p=0,049$, serta pembelajaran, komunikasi, dan inovasi $p=0,040$. Selain itu, tingkat pendidikan juga berhubungan dengan safety behavior $p=0,029$. Terdapat hubungan signifikan antara safety climate dan safety behavior, terutama pada dimensi kepemimpinan, keadilan, komitmen pekerja, serta pembelajaran dan komunikasi. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap safety behavior. Disarankan agar perusahaan meningkatkan pengawasan melalui safety patrol, mengadakan pelatihan keselamatan, serta menyediakan survei kepuasan dan formulir kritik-saran online untuk menilai efektivitas manajemen keselamatan kerja.

Kata Kunci : *keselamatan dan kesehatan kerja, safety climate, safety behavior*
Kepustakaan : 63 (2018-2024)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Januari 2025**

Mutiara Rahma : Supervised by Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc

***The Relationship between Safety Climate and Safety Behavior in Production
Department Workers of Semen Baturaja Figures in 2024***

xvi+113 pages, 19 table, 3 figures, 5 attachments

ABSTRAK

The low perception of workers towards OHS encourages unsafe work behavior, with safety behavior contributing 70% to the high number of work accidents in Indonesia. Management needs to pay attention to safety climate to improve worker welfare and safety. This study analyzed the relationship between safety climate and safety behavior in production department workers of PT Semen Baturaja in 2024 using quantitative methods with a cross-sectional study design. A sample of 92 respondents was selected through purposive sampling, and the data were analyzed using the chi-square test. The results showed that 57.6% of workers had positive safety behavior, while 65.2% of workers had a good safety climate. There is a significant relationship between safety climate and safety behavior $p=0.002$, especially in the dimensions of priority and management commitment $p=0.019$, safety management justice $p=0.034$, workers' commitment to safety $p=0.049$, and learning, communication and innovation $p=0.040$. In addition, education level is also related to safety behavior $p=0.029$. There is a significant relationship between safety climate and safety behavior, especially in the dimensions of leadership, justice, worker commitment, and learning and communication. The level of education also affects safety behavior. It is recommended that companies increase supervision through safety patrols, conduct safety training, and provide satisfaction surveys and online feedback forms to assess the effectiveness of safety management.

Keywords : occupational Health and Safety, safety climate, safety behavior

Bibliography : 63 (2018-2024)

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISM

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, januari 2025
Yang bersangkutan



Mutiara Rahma
NIM. 10011382126155

HALAMAN PENGESAHAN

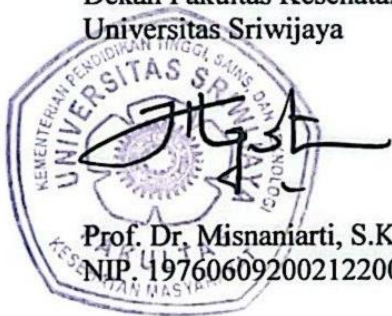
HUBUNGAN ANTARA *SAFETY CLIMATE* DAN *SAFETY BEHAVIOR* PADA PEKERJA DEPARTEMEN PRODUKSI PT SEMEN BATURAJA TBK TAHUN 2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
MUTIARA RAHMA
10011382126155

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Februari 2025
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Poppy'.

Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc.
NIP. 199008312022032009

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan antara *Safety Climate* dan *Safety Behavior* pada Pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024 " telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 30 Januari 2025

Indralaya, Februari 2025

Ketua :

1. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK.
NIP.199006042019032019

()

Anggota :

1. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M
NIP. 199312212022032008
2. Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc
NIP. 199008312022032009

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP- 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Airy, S.SI., M.Kes
NIP. 197909162006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Mutiara Rahma
NIM : 10011382126155
Tempat tanggal Lahir : Palembang, 17 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Universitas Sriwijaya
Alamat : Jl. Kol Sulaiman Amin Komp Mustika Perdana C2/11,
Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang,
Sumatera Selatan
Telp/Hp : 081315890763
Email : mutiararahma64@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2021 – Sekarang : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Jurusan
Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2018 – 2021 : SMA Negeri 4 OKU
2015 – 2018 : SMP Negeri 1 OKU
2009 – 2015 : SD Negeri 4 OKU
2008 – 2009 : TK Aisyiyah

Pengalaman Organisasi

2024 – Sekarang : Staff Administration Occupational Health and
Safety Association (OHS) FKM UNSRI
2023-2024 : Staff ahli PPSDM Himpunan Mahasiswa Kesehatan
Masyarakat UNSRI (HIMKESMA)
Staff Ahli Biro Dana dan Usaha Badan Eksekutif
Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas
Kesehatan Masyarakat UNSRI (BEM KM FKM)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Rahma
NIM : 10011382126155
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Non Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

HUBUNGAN ANTARA *SAFETY CLIMATE* DAN *SAFETY BEHAVIOR* PADA
PEKERJA DEPARTEMEN PRODUKSI PT SEMEN BATURAJA TBK

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih/media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya
Pada Tanggal : 13 Januari 2025

Yang Bersangkutan



Mutiara Rahma
NIM. 10011382126155

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha segalanya, syukur penulis ucapkan atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kesadaran penulis yakin bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi tentang “Hubungan antara *Safety Climate* dan *Safety Behavior* pada Pekerja Departemen Produksi di PT Semen Baturaja Tahun 2024”

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-I jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, namun ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Berkat bimbingan petunjuk dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sekiranya patutlah bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Poppy Fujianti S.KM., M.Sc. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan waktu, kesabaran, motivasi dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Mona Lestari S.KM., M.KKK. dan Ibu Laura Dwi Pratiwi S.KM., M.KM sebagai tim Penguji skripsi yang telah menguji skripsi saya dengan penuh kebijaksanaan dan mmberikan masukan dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu yang saya cintai. Terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang,

bantuan, semangat, dukungan, dan doa yang ayah dan ibu berikan. Untuk kalianlah skripsi ini kupersembahkan. Semoga Allah selalu menyayangi ibu dan ayah

7. Mba dan Adik yang selalu menghibur dikala sedih, selalu memberi saran dan semangat, serta siap memberikan pertolongan kepada saya.
8. Cindi, Bila, dan Nopi, terimakasih atas waktu dan bantuan yang telah diberikan untuk penulis selama penulis kuliah disini, juga bahagia, air mata, emosi, pujian, hinaan, sayang, semangat, dan doa yang tiada henti diberikan semoga kita bisa selalu seperti ini.
9. Yola, Salni, Dipia, Ria, dan Fenisa yang selalu memberikan dukungan, candaan, dan motivasi saat pembuatan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seseorang yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penulisan skripsi. Terimakasih atas dukungan dan semangat serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
11. Tak lupa mengapresiasi diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, tidak pernah menyerah meskipun menghadapi kesulitan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, dan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Indralaya, Januari 2025
Penulis,



Mutiara Rahma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISM	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7
2.2 Karakteristik Demografis	8
2.3 <i>Safety Climate</i>	10
2.4 <i>Safety Behavior</i>	17
2.6 Penelitian Terdahulu.....	20
2.7 Kerangka Teori.....	24
2.8 Kerangka Konsep	25
2.9 Definisi Operasional.....	26
2.5 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31

3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Pengolahan Data.....	37
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Umum PT Semen Baturaja Tbk.....	41
4.2 Analisis Univariat.....	43
4.2.1 Gambaran <i>Safety Behavior</i> pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	43
4.2.2 Gambaran <i>Safety Climate</i> pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	43
4.2.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	45
4.2.4 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	45
4.3 Analisis Bivariat	46
4.3.1 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	46
4.3.2 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	46
4.3.3 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	47
4.3.4 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi keadilan manajemen keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	48
4.3.5 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	49

4.3.6 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya) dan <i>Safety Behavior</i> pada Pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	50
4.3.7 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi pembelajaran, komunikasi inovasi) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	51
4.3.8 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	52
4.3.9 Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan <i>Safety Behavior</i> pada Pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	52
4.3.10 Hubungan antara Masa Kerja dan <i>Safety Behavior</i> pada Pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	53
BAB V PEMBAHASAN	55
5.1 Keterbatasan Penelitian	55
5.2 Pembahasan	55
5.2.1 Gambaran <i>Safety Behavior</i> pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	55
5.2.2 Gambaran <i>Safety Climate</i> pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	57
5.2.3 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	58
5.2.4 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	60
5.2.5 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	61
5.2.6 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi keadilan manajemen keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	63

5.2.7 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	65
5.2.8 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	67
5.2.9 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi pembelajaran, komunikasi inovasi) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	69
5.2.10 Hubungan antara <i>Safety Climate</i> (dimensi kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja) dan <i>Safety Behavior</i> pada pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	71
5.2.11 Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan <i>Safety Behavior</i> pada Pekerja Departemen Produksi Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	72
5.2.12 Hubungan antara Masa Kerja dan <i>Safety Behavior</i> pada Pekerja Departemen Produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	74
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	25
Gambar 3.1 Tahap Penelitian.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Definisi Operasional	26
Tabel 3.1 Perhitungan Sampe	32
Tabel 3.3 Skoring Instrumen.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Safety Behavior Pekerja Departemen Produksi Tahun 2024	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dimensi Safety Climate Pekerja Departemen Produksi Tahun 2024	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Safety Climate Pekerja Departemen Produksi Tahun 2024.....	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pekerja Departemen Produksi Tahun 2024	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Pekerja Departemen Produksi Tahun 2024.....	45
Tabel 4.6 Hubungan antara Safety Climate dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	46
Tabel 4.7 Hubungan antara Safety Climate (dimensi prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan) dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	47
Tabel 4.8 Hubungan antara Safety Climate (dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan kerja) dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	48
Tabel 4.9 Hubungan antara Safety Climate (dimensi keadilan manajemen keselamatan kerja) dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	48
Tabel 4.10 Hubungan antara Safety Climate (dimensi komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja) dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024.....	49
Tabel 4.11 Hubungan antara Safety Climate (dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya) dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	50
Tabel 4.12 Hubungan antara Safety Climate (dimensi pembelajaran, komunikasi inovasi) dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	51
Tabel 4.13 Hubungan antara Safety Climate (dimensi kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja) dan Safety Behavior pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	52
Tabel 4.14 Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Safety Behavior pada Pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	53
Tabel 4.15 Hubungan antara Masa Kerja dan Safety Behavior pada Pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian.....	87
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 4. Output penilaian SPSS	98
Lampiran 5. Dokumentasi.....	112

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, keselamatan kerja telah menjadi semakin penting bagi berbagai bisnis dan industri (Wahyuni et al., 2023). Untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan program utama perusahaan haruslah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menyediakan lingkungan kerja yang lebih aman, nyaman, dan sehat (Aldyirwansyah et al., 2023). Menurut *International Labour Organization* (ILO) tahun 2018 memperkirakan bahwa 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat penyakit dan kecelakaan kerja. Sekitar dua kematian disebabkan oleh kecelakaan atau penyakit terkait pekerjaan setiap hari, dan lebih dari 374 juta individu terluka, cacat, dan sakit akibat kecelakaan kerja setiap tahun.

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, Indonesia telah mengalami peningkatan kecelakaan kerja dari tahun 2016 hingga 2023. Terdapat 221.740 kasus pada tahun 2020, 234.270 kasus pada tahun 2021, 265.334 kasus pada tahun 2022, dan 347.855 kasus pada tahun 2023 termasuk 2.971 insiden yang melibatkan pekerja konstruksi. Jumlah tertinggi kasus kecelakaan kerja di Sumatera Selatan untuk tahun 2023 adalah sekitar 6.962 kasus. Dengan adanya angka tersebut menjadi suatu indikasi jika penerapan K3 menjadi prioritas pada dunia kerja di Indonesia.

Penelitian Pane & Dharmastiti (2019) menyebutkan salah satu aspek penting dalam isu keselamatan kerja adalah *safety behaviour*, diketahui bahwa tindakan tidak aman dapat menyebabkan *near miss* secara kontinyu, sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja juga meningkat. *Safety behavior* menjadi 70% penyebab tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia (Cahyani, 2018). Hal tersebut diperkuat oleh riset *National Safety Council* (2011) di US, sebesar 88% kecelakaan kerja disebabkan oleh perilaku berisiko, 10% disebabkan oleh lingkungan yang berbahaya, dan 2% tidak diketahui penyebabnya. Menurut statistik Indonesia, perilaku berisiko menyumbang 80% dari kecelakaan kerja, sementara situasi tidak aman menyumbang 20% (Primadianto et al., 2018).

Menurut teori Neal & Griffin (2002) *safety behavior* adalah suatu bentuk perilaku, maka pendekatan yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja adalah pendekatan perilaku. Menciptakan persepsi positif tentang iklim keselamatan (*safety climate*) bagi karyawan adalah salah satu strategi untuk mempengaruhi perilaku aman. Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang (2021) menjelaskan semakin tinggi *safety climate* pekerja maka semakin tinggi juga *safety behavior* pekerja. *Safety climate* mencakup persepsi pekerja terhadap praktik, peraturan, dan prosedur keselamatan sehingga mereka bertindak aman di lingkungan kerja. Rendahnya persepsi pekerja terhadap K3 menyebabkan pekerja melakukan perilaku kerja yang tidak aman, *safety climate* menjadi gambaran penilaian pekerja terhadap prioritas keselamatan (Khudhory et al., 2022). Kines et al. (2011) mengatakan bahwa *safety climate* terdiri dari dimensi-dimensi pembentuk yang mencakup dua hal yaitu persepsi pekerja terhadap manajemen dan sesama rekan kerja, dimana secara rinci dipaparkan kedalam tujuh dimensi.

Dalam penelitian Kumala & Ramdhan (2021) yang dilakukan pada pekerja proyek PLN Pusmapro PST Jateng I mengenai hubungan antara iklim keselamatan terhadap perilaku keselamatan, dalam hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat antara iklim keselamatan dengan perilaku keselamatan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nafisa & Lubis (2023) mengenai hubungan iklim keselamatan dengan perilaku selamat pada pekerja memberikan hasil bahwa terdapat hubungan antara dimensi prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan, dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan kerja, dimensi komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja, dan dimensi pembelajaran komunikasi dan inovasi dengan perilaku keselamatan pada pekerja.

Salah satu perusahaan di Sumatera Selatan yaitu PT Semen Baturaja Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi semen. Perusahaan ini termasuk ke dalam perusahaan besar dengan risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Hal tersebut terlihat dari proses produksinya yang banyak menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi. Proses pembuatan semen memiliki 6 proses utama, yaitu penambangan batu kapur dan tanah liat, penghancuran (*crushing*), pencampuran material, pembakaran hingga menjadi *clinker*, penggilingan atau penghalusan dan terakhir adalah *packing*. Pekerja departemen produksi menjadi

fokus tersendiri bagi perusahaan, terutama dalam hal K3, karena pekerja melakukan pekerjaan beresiko tinggi. Potensi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi seperti terpapar debu dan gas beracun, radiasi panas tinggi, terjatuh dari ketinggian, kebisingan, beban kerja tinggi, dan tertimpa material.

Lingkungan kerja PT Semen Baturaja yang berada di area terbuka, dikelilingi dengan berbagai macam partikel debu dan memiliki bangunan tinggi yang meningkatkan resiko terjadi kecelakaan menjadi lebih tinggi. Perlu dilakukan upaya-upaya pencegahan untuk mengurangi resiko dan bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. PT Semen Baturaja selalu memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta menjalankan program K3, hal ini sesuai dengan UU dari pemerintah yang harus diterapkan oleh setiap perusahaan. Meski perusahaan sudah menghimbau pekerja untuk bekerja secara aman, kenyataannya pekerja belum memahami bahwa *safety behavior* sebenarnya merupakan kebutuhan dari pekerja itu sendiri.

Berdasarkan hasil prasurvei dan wawancara dengan *HSE Officer* PT Semen Baturaja Tbk diketahui kecelakaan kerja yang terjadi di PT Semen Baturaja Tbk diakibatkan oleh kelalaian pekerja itu sendiri sehingga menyebabkan luka ringan hingga luka berat. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kesadaran akan potensi bahaya dari suatu proses kerja, kegagalan menggunakan APD, kurangnya pengetahuan, dan kelalaian pekerja. Namun kejadian-kejadian tersebut sudah bisa diatasi oleh PT Semen Baturaja yang selama 3 tahun terakhir hingga saat ini telah mendapatkan penghargaan *zero accident*. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan tidak aman masih saja ditemukan dalam proses produksi. Masih banyak ditemukan temuan tindakan tidak aman oleh pekerjanya diantaranya pekerja tidak menggunakan *safety helmet*, pekerja tidak memakai sarung tangan dan *safety glasses* pada saat bekerja di pengecoran, pekerja merokok di area produksi, pekerja tidak menggunakan *safety harness* saat bekerja di ketinggian, pekerja tidak menggunakan *safety shoes* pada saat bekerja dan pekerja yang berdiri di atas mobil tangki semen saat mobil tersebut berjalan.

Safety climate berfungsi sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk mengarahkan *safety behavior* yang positif dan produktif. Manajemen perusahaan

perlu memperhatikan *safety climate* karena dapat membuat pekerja merasa sejahtera dalam bekerja dan mengarahkan mereka untuk bertindak aman dalam bekerja (Heryati et al., 2019). Berdasarkan uraian diatas menjadi dasar dilakukan penelitian mengenai hubungan antara *safety climate* dan *safety behavior* pada pekerja PT Semen Baturaja Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan masih ditemukannya kecelakaan kerja dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan temuan yang disebabkan karena kurang diterapkannya *safety behavior* ditempat kerja serta adanya dimensi pada *safety climate* yang belum sepenuhnya baik, oleh karena itu dirumuskan masalah: bagaimana hubungan antara *safety climate* dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara *safety climate* dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis gambaran *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk tahun 2024.
2. Untuk menganalisis gambaran *safety climate* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk tahun 2024.
3. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tbk tahun 2024
4. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* (dimensi prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan) dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.
5. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* (dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan kerja) dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.

6. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* (dimensi keadilan manajemen keselamatan kerja) dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.
7. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* (dimensi komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja) dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.
8. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* (dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya) dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.
9. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* (dimensi pembelajaran, komunikasi inovasi) dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.
10. Untuk menganalisis hubungan *safety climate* (dimensi kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja) dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.
11. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.
12. Untuk menganalisis hubungan antara masa kerja dan *safety behavior* pada pekerja departemen produksi PT Semen Baturaja Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk melakukan analisis mendalam dan mempertimbangkan secara sistematis tentang penerapan pendekatan ilmiah untuk memecahkan masalah K3 di tempat kerja.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat, sebagai bahan rujukan mengenai hubungan antara *safety climate* dan *safety behavior* pada pekerja, serta melengkapi referensi pengetahuan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat membangun *safety climate* yang baik, memperkuat keselamatan pekerja dan dapat melakukan pengendalian risiko dalam proses kerja guna untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam mendukung kelancaran produksi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan november sampai januari 2025.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di PT Semen Baturaja Tbk Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini yaitu mengenai hubungan antara *safety climate* dan *safety behavior* pada pekerja di PT Semen Baturaja Tbk tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilllah, O. F., & Rumita, R. (2021). Analisis Pengaruh Safety Climate Terhadap Safety Behaviour Menggunakan Metode. *Industrial Engineering Online Journal*, 4(1).
- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Abidin, A., Awang Lukman, K., Sajali, H., Syed Abdul Rahim, S. S., Robinson, F., Hassan, M. R., Hayati, F., Ibrahim, M. Y., & Jeffree, M. S. (2021). Prevalence of occupational injury and determination of safety climate in small scale manufacturing industry: A cross-sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*, 69(August), 102699. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102699>
- Aldyirwansyah, M., Windusari, Y., Fajar, N. A., & Novrikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Pekerja: Systematic Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 63–68. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1937>
- Appiah, S. O. (2019). Working Conditions and Exposure to Work Related Injuries and Accidents at Kokompe-Accra Ghana. *Ghana Journal of Geography*, 11(2), 52–76.
- Arefin, M. S., Roy, I., Chowdhury, S., & Alam, M. S. (2022). Employer safety obligations, safety climate, and safety behaviors in the ready-made garment context in Bangladesh. *Journal of Safety Research*, 83, 238–247. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2022.08.020>
- Asokawati, A., Nurwathi, & Supriatna, D. (2023). Analisis Iklim Keselamatan Kerja Menggunakan Metode Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire-50 (Nosacq-50). *ReTiMs*, 4(2).
- Cahyani, F. (2018). Perilaku Aman Pada Pekerja Operator Loading Unloading Minyak Mentah. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(2), 181. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i2.2018.181-190>
- Casey, T., Griffin, M. A., Harrison, H. F., & Neal, A. (2017). Safety climate and

- culture: Integrating psychological and systems perspectives. *Journal of Occupational Health Psychology*, 22(3), 341–353. <https://doi.org/10.1037/ocp0000072>
- Chen, D., Liu, Z., Barrett, H., Han, J., Lv, B., Li, Y., Li, J., Zhao, Y., & Wu, Y. (2020). Nationwide Biomonitoring of Neonicotinoid Insecticides in Breast Milk and Health Risk Assessment to Nursing Infants in the Chinese Population. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 68(47), 13906–13915. <https://doi.org/10.1021/acs.jafc.0c05769>
- Chen, W. T., Merrett, H. C., Huang, Y. H., Bria, T. A., & Lin, Y. H. (2021). Exploring the relationship between safety climate and worker safety behavior on building construction sites in Taiwan. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su13063326>
- Choudhry, R. M., Fang, D., & Lingard, H. (2009). Measuring Safety Climate of a Construction Company. *Journal of Construction Engineering and Management*, 135(9), 890–899. [https://doi.org/10.1061/\(asce\)co.1943-7862.0000063](https://doi.org/10.1061/(asce)co.1943-7862.0000063)
- Cooper, M. D. (2000). Towards a model of safety culture. *Safety Science*, 36(2), 111–136. [https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(00\)00035-7](https://doi.org/10.1016/S0925-7535(00)00035-7)
- Cooper, M. D., & Phillips, R. A. (2004). Exploratory analysis of the safety climate and safety behavior relationship. *Journal of Safety Research*, 35(5), 497–512. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2004.08.004>
- Dewi, R. S., Kusmawan, D., & Sari, R. E. (2024). Hubungan Karakteristik Pekerja Dan Iklim Keselamatan Kerja Dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja Operasional Pt. Bintan Resort Cakrawala. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 8(2), 98–111. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v8i2.8178>
- Edigan, F., Purnama Sari, L. R., & Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(02), 61. [https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19\(02\).3741](https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741)
- Gadd, S., & Collins, A. M. (2019). A review of safety culture and safety climate literature for the development of the safety culture inspection toolkit. *The Health and Safety Laboratory*, 1–42.

- Ghoniyyah, D., Setyaningsih, Y., & Wahyuni, I. (2019). Analisis Hubungan Karakteristik Individu, Safety Leadership, Motivasi, Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Eterna Garment. *Universitas Diponegoro*, 5, 249–259.
- Griffin, M. A., & Curcuruto, M. (2002). Safety Climate in Organizations. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 3(July), 191–212. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-041015-062414>
- Harianto, F., Ardani, A. A., Listyaningsih, D., Nurhayati, D. E., Sipil, T., Adhi, T., & Surabaya, T. (2023). *Pengaruh Sosial Demografi Pekerja Terhadap Perilaku Keselamatan di Proyek Konstruksi Gedung Klinik Kecantikan Surabaya*. 1–8.
- He, C., Hu, Z., Shen, Y., & Wu, C. (2023). Effects of Demographic Characteristics on Safety Climate and Construction Worker Safety Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su151410985>
- Herlambang, S. C. (2021). *HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN PEKERJA PADA PT X*. 1–17.
- Hertanto, A., Erwandi, D., Widanarko, B., & Tejamaya, M. (2023). Relationship between Safety Climate and Safety Behavior in Company X in Indonesia. *Safety*, 9(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/safety9040089>
- Heryati, A. N., Nurahaju, R., Nurcholis, G., & Nurcahyo, F. A. (2019). Effect of safety climate on safety behavior in employees: The mediation of safety motivation. *Psikohumaniora*, 4(2), 191–200. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i2.3346>
- Khudhory, F. M., Fathimahhayati, L. D., & Pawitra, T. A. (2022). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode HIRARC. *Tekinfo: Jurnal Ilmiah Teknik Industri Dan Informasi*, 10(2), 66–75. <https://doi.org/10.31001/tekinfo.v10i2.1329>
- Kines, P., Lappalainen, J., Mikkelsen, K. L., Olsen, E., Pousette, A., Tharaldsen, J., Tómasson, K., & Törner, M. (2011). Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 41(6), 634–646. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2011.08.004>

- Kumala, C. M., & Ramdhan, D. H. (2021). Hubungan Antara Iklim Keselamatan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek PLN PUSMAPRO PST JATENG I. *National Journal of Occupational Health and Safety*, 2(1). <https://doi.org/10.59230/njohs.v2i1.5247>
- Kutni, D., Carlo, N., & Utama, W. P. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor Iklim Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi Di Provinsi Jambi. *Jurnal Talenta Sipil*, 6(2), 305. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v6i2.326>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lyu, S., Hon, C. K. H., Chan, A. P. C., Wong, F. K. W., & Javed, A. A. (2018). Relationships among safety climate, safety behavior, and safety outcomes for ethnic minority construction workers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph15030484>
- Martviyori, S., & Lubis, S. H. R. (2022). Environmental Occupational Health and Safety Journal GAMBARAN IKLIM KESELAMATAN (SAFETY CLIMATE) PADA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI. *Environmental Occupational Health and Safety Journal* •, 2(2), 235–250.
- Meng, X., & Chan, A. H. S. (2020). Demographic influences on safety consciousness and safety citizenship behavior of construction workers. *Safety Science*, 129(May), 104835. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104835>
- Nafisa, G. S., & Lubis, S. R. H. (2023). Hubungan Iklim Keselamatan Dengan Perilaku Selamat Pada Pekerja (The Relationship of Safety Climate With Safe Behavior Of Workers). *Journal of Religion and Public Health*, 5(2), 90–100. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jrph/index>
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2002). Safety Climate and Safety Behaviour. *Australian Journal of Management*, 27(1_suppl), 67–75. <https://doi.org/10.1177/031289620202701s08>
- Nopiyanti, E., & Muttaqin, A. (2020). Hubungan Iklim Keselamatan Dengan

- Budaya K3 Di Proyek Citra Tower Kemayoran. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i1.822>
- Nosary, I. P., & Adiati, R. P. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformational Dan Safety Climate Terhadap Safety Behavior di Mediasi Oleh Safety Knowledge. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 756–767. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.26930>
- Palendeng, F. O., & Bernarto, I. (2022). Pengaruh Iklim Keselamatan, Sistem Manajemen Keselamatan, Dan Perilaku Keselamatan Terhadap Budaya Keselamatan Staf Klinis Di Rs Gunung Maria. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1599–1616. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.44511>
- Pane, L., & Dharmastiti, R. (2019). Persepsi Iklim Keselamatan dan Hubungannya dengan Safety Behavior di Industri Beton Pracetak. *Prosiding SNST Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim*, 10, 13–18.
- Pemerintah Indonesia. (2018). Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018*, 5, 11.
- Pradeti, R., Widiarti, Y., & Santiasih, I. (2022). The effect of safety climate on safety behavior with intervention. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1081(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1081/1/012023>
- Pradewa, R. T., & Mahardayani, I. H. (2023). Hubungan Self Awareness dan Safety Climate Terhadap Safety Behavior pada Karyawan Bengkel Mobil di PT. X. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 8(1), 112–123. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v8i1.10254>
- Prameswari, K. B., Cimera, N., Kesehatan, D., & Masyarakat, F. K. (2023). Gambaran Iklim Keselamatan Kerja Menggunakan Metode Nosacq-50 Di Pt X. *Jurnal ...*, 4, 548–553. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14566%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/14566/11523>
- Prasetya, A. Y., Abdullah, S., Sembiring, E. C., & Setyawati, E. (2024). The

- Influence of Safety Climate and Safety Leadership on Safety Behavior of Production Employees at PT. CF, Serang Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 6029–6037. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5066>
- Primadianto, D., Karisma Putri, S., & Alifen, R. S. (2018). Pengaruh Tindakan Tidak Aman (Unsafe Act) Dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 7(1), 77–84. <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-sipil/article/view/7036>
- Puteri, Y. R. (2020). Hubungan Iklim Keselamatan Kerja (Safety Climate) Terhadap Perilaku Keselamatan (Safety Behavior) Pada Pekerja Departemen Operasi IB di PT. Pupuk Sriwijaya Palembang". *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(3), 1–23.
- Qolbi, A. N., & Muliawan, P. (2020). Hubungan Persepsi Iklim Keselamatan Dengan Kepatuhan Pekerja Konstruksi Pada Program K3 Di Proyek X. *Archive of Community Health*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24843/ach.2020.v07.i01.p01>
- Rahman, A., Daryanto, E., & Aini, N. (2023). Pengaruh Safety Leadership Dan Safety Climate Melalui Safety Behavior Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Kesehatan Karyawan. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 20–28. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i1.528>
- Sari, R. D., & Sutarsa, I. N. (2023). Hubungan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Tidak Aman Pekerja Proyek Renovasi Pt X Di Nusa Dua. *Archive of Community Health*, 10(1), 141. <https://doi.org/10.24843/ach.2023.v10.i01.p12>
- Setiawan, C. I., Nopiyanti, E., & Susanto, A. J. (2017). Analisis Hubungan Safety Climate Dengan Safety Behavior Pada Pekerja Konstruksi Proyek Apartemen El-Centro, PT Totalindo Eka Persada, Bogor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 95–116. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas95>
- Shea, T., De Cieri, H., Vu, T., & Pettit, T. (2021). How is safety climate measured? A review and evaluation. *Safety Science*, 143(June 2020), 105413. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105413>
- Sikumbang, N., Utama, W. P., Sesmiwati, S., & Jumas, D. Y. (2022). Model

- Pengukuran Faktor Iklim Keselamatan (Safety Climate) Konstruksi: Studi Kasus Proyek Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Teknik Sipil*, 28(3), 359–370. <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.3.13>
- Suherdin, & Sapratista, N. (2023). Safe behavior based on safety leadership factors and leadership style. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 1377–1384. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.2.2385>
- Sutrisno, H. Y., Sandora, R., & Rachman, F. (2017). Pengaruh iklim keselamatan terhadap perilaku keselamatan pada proyek tol Surabaya - Mojokerto seksi 1b. *Conference on Safety Engineering and Its Application*, 1(1), 19–23. <http://journal.ppns.ac.id/index.php/seminarK3PPNS/article/view/196>
- Tampubolon, Ester Paulin, Salma, Ayu, N. N., Mafra, & Ulul, N. (2022). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja*. 154–163.
- Taqwa, K. Z. (2019). Hubungan Antara Safety Climate Dengan Safety Behavior Pada karyawan departemen Produksi PT. Pura Barutama Unit Offset Kudus. In *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/30453/>
- Tarwaka. (2019). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas* (Edisi 2 Re). Surakarta: HARAPAN PRESS. <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>
- Thimthong, S., & Sooraksa, N. (2019). Development of Safety Culture Assessment: A Case Study of Thai Truck Drivers. *Journal of Community Development Research (Humanities and Social Sciences)*, 12(2), 49–64.
- Undang-Undang RI. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Presiden Republik Indonesia*, 14, 1–20. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>
- Utama, A. B., & Widanarko, B. (2022). Hubungan Iklim Keselamatan dan Perilaku Keselamatan di Konstruksi: Sebuah Tinjauan Pustaka. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1233–1239. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4462>
- Wahyuni, I., Amir, A., Rahayuningsih, T., Armalita, R., & Pratama, W. (2023). The Relationship Between Safety Climate With Occupational Safety and Health (Osh) in Employees of the Mine Department and Raw Material Management

- of Pt. Xyz. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 5(2), 96–107. <https://doi.org/10.32923/psc.v5i2.3579>
- Xue, Y., Fan, Y., & Xie, X. (2020). Relation between senior managers' safety leadership and safety behavior in the Chinese petrochemical industry. *Journal of Loss Prevention in the Process Industries*, 65(August 2019), 104142. <https://doi.org/10.1016/j.jlp.2020.104142>
- Yuliarti, L. (2020). Gambaran Iklim Keselamatan Kerja pada Perawat dan Tenaga Penunjang Medis RSUD Kota Depok. *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7, 1–25.
- Zulfi, M. R. (2018). Iklim Organisasi Ditinjau Dari Masa Kerja Karyawan Di Pt. Chakra Naga Furniture Jepara. *Jurnal EMPATI*, 6(April), 77–82. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/19733>